

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jambu biji (*Psidium guajava* L.) merupakan salah satu tanaman buah tropis yang telah mendapatkan pengakuan luas di Indonesia, tidak hanya karena cita rasanya yang lezat, tetapi juga karena berbagai manfaat kesehatan yang ditawarkannya. Buah ini dikenal kaya akan vitamin C, serat, dan beragam antioksidan yang berperan penting dalam meningkatkan sistem kekebalan tubuh serta menjaga kesehatan pencernaan. Selain itu, jambu biji juga mengandung mineral esensial seperti kalium dan magnesium, yang memiliki peranan vital dalam mendukung kesehatan jantung (Manalu, 2021).

Petani jambu biji di berbagai wilayah, termasuk Kota Batu yang dikenal dengan iklim sejuk dan tanah subur, terus meningkatkan teknik pemeliharaan untuk memenuhi permintaan pasar lokal dan internasional. Kota Batu menyediakan kondisi yang ideal bagi pertumbuhan jambu biji pada ketinggian 5 hingga 1.500 meter di atas permukaan laut. PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya menerapkan serangkaian kegiatan pemeliharaan untuk menghasilkan jambu biji berkualitas tinggi dan berproduktivitas optimal. Tahapan yang dilakukan mencakup penyiraman menggunakan sistem *sprinkle* untuk memastikan distribusi air yang merata, pemangkasan bentuk dan produksi guna membentuk tajuk tanaman yang ideal dan mendorong hasil buah maksimal, serta pemupukan dengan metode tabur dan semprot menggunakan kombinasi pupuk organik dan anorganik. Selain itu, dilakukan juga persiapan pemupukan seperti pembersihan gulma, analisis tanah, dan penggemburan. Pengendalian hama dan penyakit dilakukan secara terpadu dengan metode mekanik, kimiawi, dan biologis. Seluruh rangkaian kegiatan ini bertujuan meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi sekaligus menjaga kesehatan tanah dan lingkungan secara berkelanjutan.

PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya, atau biasa dikenal dengan Kusuma Agrowisata, merupakan pionir agrowisata di Indonesia yang telah beroperasi sejak 1989 dan mengelola lebih dari 60 hektare lahan subur di Kota Batu, Jawa Timur, untuk budidaya berbagai tanaman hortikultura, termasuk jambu biji. Sebagai destinasi wisata edukasi, Kusuma Agrowisata memberikan pengalaman langsung

dalam mempelajari alat pemeliharaan tanaman, sehingga berperan sebagai produsen buah berkualitas sekaligus pusat pembelajaran pertanian modern yang ramah lingkungan. Pemeliharaan jambu biji di lokasi ini melibatkan teknik terintegrasi, mulai dari pengelolaan tanah dan penggunaan pupuk organik untuk mendukung pertumbuhan alami, hingga pengendalian hama secara biologis guna mengurangi penggunaan pestisida kimia dan menjaga keseimbangan ekosistem secara berkelanjutan.

Kuliah Kerja Profesi (KKP) di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya memberikan kesempatan berharga bagi mahasiswa pertanian untuk mempelajari secara langsung teknik pemeliharaan tanaman jambu biji, sehingga teori yang telah mereka pelajari di bangku kuliah dapat diaplikasikan ke praktik nyata di lapangan dan meningkatkan keterampilan teknis dalam mengelola hortikultura, khususnya jambu biji yang merupakan salah satu komoditas unggulan di sektor pertanian Indonesia. Melalui program ini, mahasiswa juga diharapkan dapat mengembangkan kompetensi profesional yang dibutuhkan di bidang pertanian, mulai dari pengetahuan dan keterampilan relevan hingga kesadaran akan pentingnya menjaga keseimbangan antara produksi pertanian dan pelestarian lingkungan, sehingga KKP ini tidak hanya memberi manfaat langsung bagi mahasiswa, tetapi juga turut berkontribusi pada pengembangan sektor pertanian yang lebih berkelanjutan di Indonesia.

1.2. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Profesi (KKP) di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya, Kota Batu adalah sebagai berikut :

1.2.1. Tujuan Umum

- a. Memenuhi persyaratan kurikulum yang telah ditentukan oleh Fakultas Pertanian Jurusan Agroteknologi.
- b. Memperluas wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam melakukan tugas yang sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki.
- c. Mempererat hubungan kerja sama antara perguruan tinggi dan perusahaan, khususnya di bidang pertanian dan agrowisata.

- d. Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang hubungan antara teori yang diperoleh dengan penerapannya di dunia kerja, terutama dalam sektor pertanian yang berkelanjutan.
- e. Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan mengenai penerapan ilmu yang telah dipelajari di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya, Kota Batu, dalam pengelolaan tanaman dan praktik pertanian yang ramah lingkungan.

1.2.2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui dan mempelajari cara pemeliharaan tanaman jambu biji (*Psidium guajava* L.) yang diterapkan di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya, Kota Batu.
- b. Mahasiswa dapat memahami dan mengimplementasikan teknik pemangkasan, pemupukan, pengairan, serta pengendalian hama secara menyeluruh dalam pemeliharaan tanaman.
- c. Mahasiswa dapat memperluas pengetahuan mahasiswa di bidang Agroteknologi, khususnya dalam pengelolaan tanaman buah tropis dan prinsip pertanian yang berkelanjutan.
- d. Mahasiswa mendapatkan pemahaman mengenai penerapan agrowisata sebagai sarana edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pertanian yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

1.3. Manfaat

Pelaksanaan pemeliharaan tanaman jambu biji (*Psidium guajava* L.) di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya, Kota Batu memberikan manfaat sebagai berikut:

1.3.1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Memberikan pengalaman praktis dalam pengelolaan tanaman jambu biji.
- b. Mengasah keterampilan dalam penelitian dan pengembangan agribisnis.
- c. Menyediakan bahan referensi untuk skripsi atau tugas akhir mahasiswa.

1.3.2. Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

- a. Memperluas jaringan kerjasama antara perguruan tinggi dan sektor industri.
- b. Menambah kontribusi riset terkait pengelolaan tanaman jambu biji yang dapat diterapkan dalam pembelajaran.

- c. Meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengalaman industri yang relevan.

1.3.3. Manfaat Bagi Perusahaan

- a. Memberikan masukan strategis dalam pengelolaan tanaman jambu biji yang lebih efisien.
- b. Meningkatkan kualitas hasil pertanian dengan penerapan teknik yang lebih baik.
- c. Memperkuat daya saing perusahaan di industri pertanian dengan inovasi yang diperkenalkan melalui hasil observasi mahasiswa.